

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian memaparkan prosedur dalam menentukan alur penelitian pada (1) desain penelitian yang terdiri dari pendekatan, metode dan desain penelitian yang digunakan; (2) definisi operasional; (3) waktu dan tempat penelitian; (4) partisipan penelitian; (5) populasi dan sampel penelitian; (6) instrumen penelitian; (7) prosedur penelitian dan (8) analisis data.

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas program remedial pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA dengan menganalisis hasil ketuntasan belajar setiap indikator pada Penilaian Akhir Tahun (PAT), pelaksanaan program remedial, serta hasil program remedial.

Beranjak dari tujuan penelitian tersebut, maka pendekatan yang akan digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimental. Metode ini dipilih karena sesuai dengan sifat dan tujuan penelitian yang ingin diperoleh yaitu untuk menguji hipotesis tentang ada tidaknya pengaruh perlakuan yang diberikan (Sugiyono, 2009, hal. 3) mengenai efektivitas program remedial pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di SMA. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010, hal. 55) bahwa penelitian eksperimental digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan, maupun perbedaan perubahan terhadap kelompok yang dikenakan perlakuan (Emzir, 2008, hal. 63) yang di dalamnya ditemukan minimal satu variabel yang dimanipulasi untuk mempelajari hubungan sebab-akibat (Solso, 2005, hal. 15).

Adapun desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Satu Kelompok Prates-Postes (*The One Group Pretest-Posttest*), yaitu desain penelitian yang terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan dan *posttest* setelah diberi perlakuan (Fuchan, 2004, hal. 14). Desain penelitian *The One Group Pretest-Posttest* termasuk kedalam kelompok desain *pre-experiments* (Subrata, 2011, hal. 81). Disebut *pre-experiments* karena mengikuti langkah-langkah dasar eksperimental

Aulia Nurul Insani, 2019

EFEKTIVITAS PROGRAM REMEDIAL TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMA (Studi Eksperimental Kelas X SMA Negeri 1 Banjaran Kabupaten Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tetapi tidak memasukkan kelompok kontrol (Azwar, 2012, hal. 117). Dengan kata lain, kelompok tunggal yang diteliti, tetapi tidak ada perbandingan dengan kelompok non perlakuan (Narbuko, 2009, hal. 54).

Penelitian ini hanya berfokus kepada hasil kelompok yang diberi perlakuan (kelompok *treatment*) dan tidak membandingkan hasilnya dengan kelompok kontrol (Sukardi, 2003, hal. 41). Melalui penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bahwa penggunaan program remedial dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam evaluasi pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat yang diungkapkan oleh Sugiyono (2010, hal. 64) bahwa desain penelitian *The One Group Pretest-Posttest* merupakan analisis yang akurat, karena dapat membandingkan sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Namun desain ini juga memiliki kelemahan yang disebabkan oleh beberapa faktor antara lain faktor historis (tidak menghasilkan perbedaan antara prates dan postes), *maturitation* (subjek penelitian dapat mengalami kebosanan), serta pembuatan instrumen penelitian yang cukup sulit.

Bentuk rumus *The One Group Pretest-Posttest* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Rumus The One Group Pretest-Posttest

O1	X	O2
<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>

(Sumber: Sugiyono, 2010)

3.2. Definisi Operasional

Agar tidak menimbulkan kesalahpahaman dalam memahami istilah-istilah dalam penelitian ini, peneliti akan mendefinisikan secara operasional beberapa istilah esensial dalam penelitian ini, yaitu:

1) Program Remedial

Remedial merupakan penyembuhan/pengobatan (Arifin, 1995, hal. 17). Adapun program remedial adalah bentuk bantuan khusus yang diberikan kepada seseorang, sekelompok siswa yang menghadapi masalah belajar untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam proses dan hasil belajar mereka (Buna'i, 2007, hal. 42). Program remedial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perlakuan (*treatment*)

yang diberikan kepada siswa SMA Negeri 1 Banjaran kelas X yang belum tuntas dalam Penilaian Akhir Tahun (PAT).

2) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan salah satu mata pelajaran/ mata kuliah yang wajib diselenggarakan oleh lembaga pendidikan di Indonesia dari pendidikan dasar sampai perguruan tinggi (Arifin M. , 1978, hal. 12). Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan sarana untuk membentuk kepribadian yang utama (Ainiyah, 2013, hal. 105) yang mampu mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan norma dan ukuran Islam (Abdullah, 2016, hal. 22). Pendidikan ini harus mampu membimbing, mendidik dan mengajarkan ajaran-ajaran Islam terhadap siswa baik mengenai jasmani maupun rohaninya, agar jasmani dan rohani berkembang dan tumbuh secara selaras berdasarkan sumber utama umat Islam yaitu kitab suci al-Quran dan Hadits (Ahmadi, 2004, hal. 56).

3.3. Waktu dan Tempat Penelitian

3.3.1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2018/2019 semester genap.

3.3.2. Tempat Penelitian

Penelitian mengenai implementasi program remedial pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Banjaran. Hal ini didasari karena sekolah ini adalah salah satu SMA Negeri di Kabupaten Bandung yang melaksanakan program remedial. Hal yang menjadi ciri atau pembeda dari sekolah lain adalah sekolah ini memberlakukan sistem belajar tuntas (*mastery learning*) yang mana memberikan kesempatan bagi setiap siswa untuk belajar sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing dan memberikan kebebasan bagi siswa meraih nilai semaksimal mungkin sesuai kemampuannya sendiri dalam proses pembelajaran secara tuntas. Hal inilah yang membedakan SMA Negeri 1 Banjaran dengan sekolah SMA pada umumnya.

SMA Negeri 1 Banjaran berlokasi di Jln. Ciapus No. 7 Kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung 40377.

Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian



(Sumber: www.google.co.id)

3.4. Partisipan Penelitian

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah 142 orang, antara lain :

1. Satu orang pimpinan sekolah bagian kurikulum. Dasar pertimbangan pemilihan partisipan tersebut adalah karena tepat untuk menemukan data mengenai profil sekolah SMA Negeri 1 Banjaran.
2. Satu orang pimpinan sekolah bagian sarana dan prasarana. Dasar pertimbangan pemilihan partisipan tersebut adalah karena tepat untuk menemukan data mengenai sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Banjaran.
3. Tiga orang guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti. Dasar pertimbangan pemilihan partisipan tersebut adalah untuk memperoleh data yang dibutuhkan terkait pelaksanaan program remedial.
4. Siswa kelas ajar guru PAI yang bersangkutan sebanyak 137 orang. Dasar pertimbangan pemilihan partisipan tersebut adalah karena memenuhi kriteria yang dibutuhkan.

Aulia Nurul Insani, 2019

EFEKTIVITAS PROGRAM REMEDIAL TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMA (Studi Eksperimental Kelas X SMA Negeri 1 Banjaran Kabupaten Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.5. Populasi dan Sampel Penelitian

3.5.1. Populasi Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006, hal. 101) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi merupakan sekumpulan individu yang mempunyai kesamaan karakteristik. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Banjaran yang berjumlah 396 siswa.

Tabel 3.2
Anggota Populasi Penelitian

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	X MIPA 1	12	24	36
2	X MIPA 2	16	20	36
3	X MIPA 3	15	21	36
4	X MIPA 4	14	22	36
5	X MIPA 5	17	19	36
6	X MIPA 6	13	23	36
7	X IPS 1	13	23	36
8	X IPS 2	15	21	36
9	X IPS 3	16	20	36
10	X IPS 4	16	20	36
11	X IPS 5	13	23	36
Jumlah				396

3.5.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah wakil dari populasi (Asra, 2015, hal. 7). Pengambilan sampel ditujukan agar penelitian dapat berlangsung dengan efektif dan efisien (Hadi, Yogyakarta, hal. 23). Berdasarkan desain penelitian, maka sampel yang diambil dipilih secara acak atau *random* (Narbuko, 2009, hal. 56) (Ary & Chaser, 1985, hal. 15). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*, yaitu teknik penarikan sampel menggunakan cara ini memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk menjadi sampel penelitian. (Sugiyono, 2017, hal. 61). Sampel yang terpilih secara acak dipengaruhi oleh pemahaman pengambil sampel terhadap populasi (Nursiyono, 2014, hal. 16).

Berdasarkan syarat-syarat dalam pengambilan sampel sesuai teknik yang dipilih, yang dimaksud sampel dalam penelitian ini siswa kelas X SMA Negeri 1 Banjaran yang berjumlah 137 siswa. Rinciannya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.3
Anggota Sampel Penelitian

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	X MIPA 6	13	23	36
2	X IPS 3	16	20	36
3	X IPS 4	16	20	36
4	X IPS 5	13	23	36
Jumlah				144
Non Muslim				7
Jumlah Sampel				137

(Sumber: Penelitian, 2019)

3.6. Instrumen Penelitian

Suharsimi Arikunto (2006, hal. 136) menyebutkan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan lebih baik. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini digambarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.4
Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

No.	Pokok Permasalahan	Data yang dicari	Sumber Data	Alat Pengumpulan Data
1	Tingkat Pencapaian Ketuntasan Belajar setiap Indikator pada PAT mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti	Nilai tes awal PAT	Sampel penelitian	1. Soal tes PAT 2. SPSS versi 23
		Ketuntasan belajar siswa per indikator	Sampel penelitian	Soal tes PAT

Aulia Nurul Insani, 2019

EFEKTIVITAS PROGRAM REMEDIAL TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMA (Studi Eksperimental Kelas X SMA Negeri 1 Banjaran Kabupaten Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2	Pelaksanaan program remedial pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti	Perencanaan	Kelas eksperimen	1. Format analisis ketuntasan belajar 2. Pedoman Wawancara
		Pelaksanaan	1. Guru PAI 2. Kelas Eksperimen	1. Pedoman observasi 2. Studi dokumentasi
		Evaluasi	Kelas eksperimen	Soal tes PAT
		Kendala	1. Kelas Eksperimen 2. Wakasek Sarana dan Prasarana	3. Pedoman observasi 4. Studi dokumentasi
3	Hasil program remedial pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti	Nilai tes akhir PAT	Kelas Eksperimen	Soal tes PAT
		Uji Prasyarat Analisis	Nilai tes awal dan tes akhir PAT	SPSS versi 23
		Uji Hipotesis	Nilai tes awal dan akhir PAT	SPSS versi 23

Penelitian ini terbagi menjadi tiga pokok permasalahan yaitu 1) Tingkat Pencapaian Ketuntasan Belajar Siswa setiap Indikator pada PAT; 2) pelaksanaan program remedial pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti; dan 3) hasil program remedial pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti. Ketiga rumusan masalah khusus tersebut menggunakan instrumen penelitian yang berbeda-beda. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

Pokok permasalahan yang pertama yaitu Tingkat Pencapaian Ketuntasan Belajar Siswa setiap Indikator pada PAT. Data yang dicari untuk menjawab pertanyaan penelitian tersebut yaitu Nilai tes awal PAT dan Ketuntasan belajar siswa per indikator. Data mengenai nilai tes awal PAT perlu dicari untuk mengetahui siapa saja siswa yang sudah mencapai KKM maupun siswa yang belum mencapai KKM. Instrumen yang digunakan untuk mencari data mengenai nilai tes

Aulia Nurul Insani, 2019

EFEKTIVITAS PROGRAM REMEDIAL TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMA (Studi Eksperimental Kelas X SMA Negeri 1 Banjaran Kabupaten Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

awal PAT tersebut adalah soal tes PAT berupa tes objektif pilihan ganda sebanyak 45 butir soal yang dibuat oleh sekolah. Dalam menjawab pertanyaan, responden diberikan pilihan a, b, c, d, dan e dalam setiap pertanyaan. Dengan ketentuan untuk menetapkan skor adalah setiap jawaban hasil belajar diberi skor 0 untuk jawaban yang salah dan skor sesuai bobot soal untuk jawaban yang benar. Soal tes objektif dan tabel spesifikasinya dapat dilihat pada lampiran dua. Teknis penggunaan instrumen ini adalah dilaksanakan secara serempak pada jadwal penilaian akhir tahun (PAT) PAI dan Budi Pekerti yang telah ditentukan oleh sekolah. Setelah nilai tes awal PAT diketahui, selanjutnya data tersebut akan diolah dengan pengujian statistik deskriptif dengan menggunakan alat pengumpul data berupa *software IBM SPSS statistic 23*.

Data yang dicari selanjutnya adalah ketuntasan belajar siswa per indikator yang dicari menggunakan instrumen yang sama pada pencarian data sebelumnya yaitu dengan soal tes PAT yang dibuat oleh sekolah. Data mengenai ketuntasan belajar siswa per indikator perlu dicari untuk mengetahui letak indikator yang belum dikuasai oleh siswa yang nantinya akan dijadikan sebagai materi pada program remedial.

Pokok permasalahan yang kedua yaitu pelaksanaan program remedial pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti. Data yang dicari untuk menjawab pertanyaan penelitian tersebut yaitu Perencanaan program remedial, Pelaksanaan program remedial, Evaluasi program remedial, dan kendala yang dihadapi pada saat pelaksanaan program remedial. Instrumen yang digunakan untuk mencari data terkait perencanaan program remedial yaitu format analisis ketuntasan belajar dan pedoman wawancara. Format analisis ketuntasan belajar digunakan untuk menentukan materi apa yang akan diajarkan ulang pada saat pelaksanaan program remedial, dan pedoman wawancara digunakan untuk mengetahui sifat, jenis serta latar belakang kesulitan yang dialami oleh siswa untuk menetapkan usaha-usaha bantuan yang mungkin dilakukan yang dirasa dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Sedangkan instrumen yang digunakan untuk mencari data terkait pelaksanaan program remedial adalah pedoman observasi dalam bentuk *checklist* dan studi dokumentasi. Teknik penggunaan pedoman observasi yaitu selama pelaksanaan program remedial peneliti didampingi oleh guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti yang bertugas sebagai observer untuk menilai kesesuaian antara pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat sebelumnya. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dapat dilihat pada lampiran dua. Kemudian digunakan teknik dokumentasi untuk mendokumentasikan kegiatan yang berlangsung sebagai bukti pelaksanaan. Instrumen yang digunakan selanjutnya untuk mencari data terkait evaluasi program remedial yaitu soal tes PAT yang sama yang digunakan pada tes awal Penilaian Akhir Tahun (PAT) yaitu soal tertulis berupa tes objektif pilihan ganda sebanyak 45 butir soal. Teknis penggunaan instrumen ini adalah dilakukan secara serempak kepada kelas eksperimen pada waktu yang telah ditentukan.

Data terakhir yang dicari dalam pokok permasalahan yang kedua yaitu kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program remedial pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti. Instrumen yang digunakan dalam tahap ini adalah pedoman observasi dan studi dokumentasi. Teknis penggunaan pedoman observasi adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti untuk melihat lingkungan pembelajaran selama proses pembelajaran remedial sedangkan teknis penggunaan studi dokumentasi adalah untuk mengetahui kendala berdasarkan dokumen-dokumen terkait yang diperlukan seperti dokumen sarana prasarana dan lain-lain.

Pokok permasalahan selanjutnya yaitu pokok permasalahan ketiga adalah Hasil program remedial pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti. Data yang dicari untuk menjawab pertanyaan penelitian tersebut yaitu nilai tes akhir PAT, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis. Instrumen yang digunakan untuk mencari data terkait nilai tes akhir PAT yaitu soal tes PAT yang sama yang digunakan pada tes awal Penilaian Akhir Tahun (PAT) yang dibuat oleh sekolah. Instrumen yang digunakan selanjutnya untuk mencari data terkait uji prasyarat analisis dan uji hipotesis adalah *software IBM SPSS statistic 23*. Teknis penggunaan instrumen ini

Aulia Nurul Insani, 2019

EFEKTIVITAS PROGRAM REMEDIAL TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMA (Studi Eksperimental Kelas X SMA Negeri 1 Banjaran Kabupaten Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

adalah digunakan pada saat nilai tes awal dan tes akhir siswa diketahui. Setelah kedua nilai diketahui maka yang pertama dilakukan adalah menguji normalitas data sebagai uji prasyarat analisis. Kemudian digunakan lagi untuk menguji hipotesis untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara nilai tes awal PAT dan tes akhir PAT.

Meskipun pada umumnya pada penelitian dengan pendekatan kuantitatif tidak memerlukan coding data, namun pada penelitian ini dirasa perlu adanya coding data pada beberapa fokus penelitian untuk mempermudah dalam menganalisis data yang lebih spesifik. Peneliti mengelompokkan pengkodean ke dalam dua bagian. Pertama pengkodean dalam proses reduksi data. Kedua, pengkodean dalam proses penyajian data. Dalam proses reduksi data, pengkodean dilakukan berdasarkan rumusan masalah. Sedangkan dalam proses penyajian data, pengkodean dilakukan berdasarkan sumber dan teknik data tersebut dikumpulkan. Untuk lebih jelasnya berikut ini merupakan pemaparan kode-kode tersebut:

Tabel 3.5
Kode Proses Reduksi Data

Kode	Pokok Permasalahan	Aspek	Kode Data
RM2	Pelaksanaan program remedial pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti	Perencanaan	Pr
		Pelaksanaan	Pl
		Kendala	Kp

Tabel 3.6
Kode Proses penyajian data (Wawancara)

No	Nama	Jabatan	Kode Data
1	Anggun Putri W	Siswa 1	WS1
2	Fedro Meicellino	Siswa 2	WS2
3	Ila Kartila	Siswa 3	WS3
4	Junizar Genta W	Siswa 4	WS4

Tabel 3.7
Kode proses penyajian data (Observasi)

No	Jenis Kegiatan	Kode Data
1	Observasi pelaksanaan program remedial 1	OP1
2	Observasi pelaksanaan program remedial 2	OP2
3	Observasi pelaksanaan program remedial 3	OP3
4	Observasi kendala selama proses pembelajaran remedial 1	OK1
5	Observasi kendala selama proses pembelajaran remedial 2	OK2
6	Observasi kendala selama proses pembelajaran remedial 3	OK3

Tabel 3.8
Kode proses penyajian data (Dokumentasi)

No	Jenis Kegiatan	Kode Data
1	Dokumen profil sekolah	Dok1
2	Dokumentasi pelaksanaan kegiatan program remedial di kelas	Dok2
3	Dokumen sarana dan prasarana	Dok3

3.7. Prosedur Penelitian

3.7.1. Tahap Persiapan Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap awal penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan proposal penelitian.
2. Seminar proposal penelitian dan revisi proposal penelitian berdasarkan masukan-masukan dari dosen penguji.
3. Pembuatan Surat Kerja (SK) skripsi untuk menentukan dosen pembimbing skripsi.
4. Melakukan studi literatur untuk memperoleh teori yang akurat mengenai permasalahan yang dikaji.
5. Menentukan sekolah yang akan dijadikan tempat pelaksanaan penelitian.
6. Membuat surat izin pra-penelitian.
7. Menyusun BAB I, BAB II, dan BAB III.
8. Mengajukan surat izin penelitian kepada Universitas Pendidikan Indonesia lalu diserahkan kepada Kepala SMA Negeri 1 Banjaran.

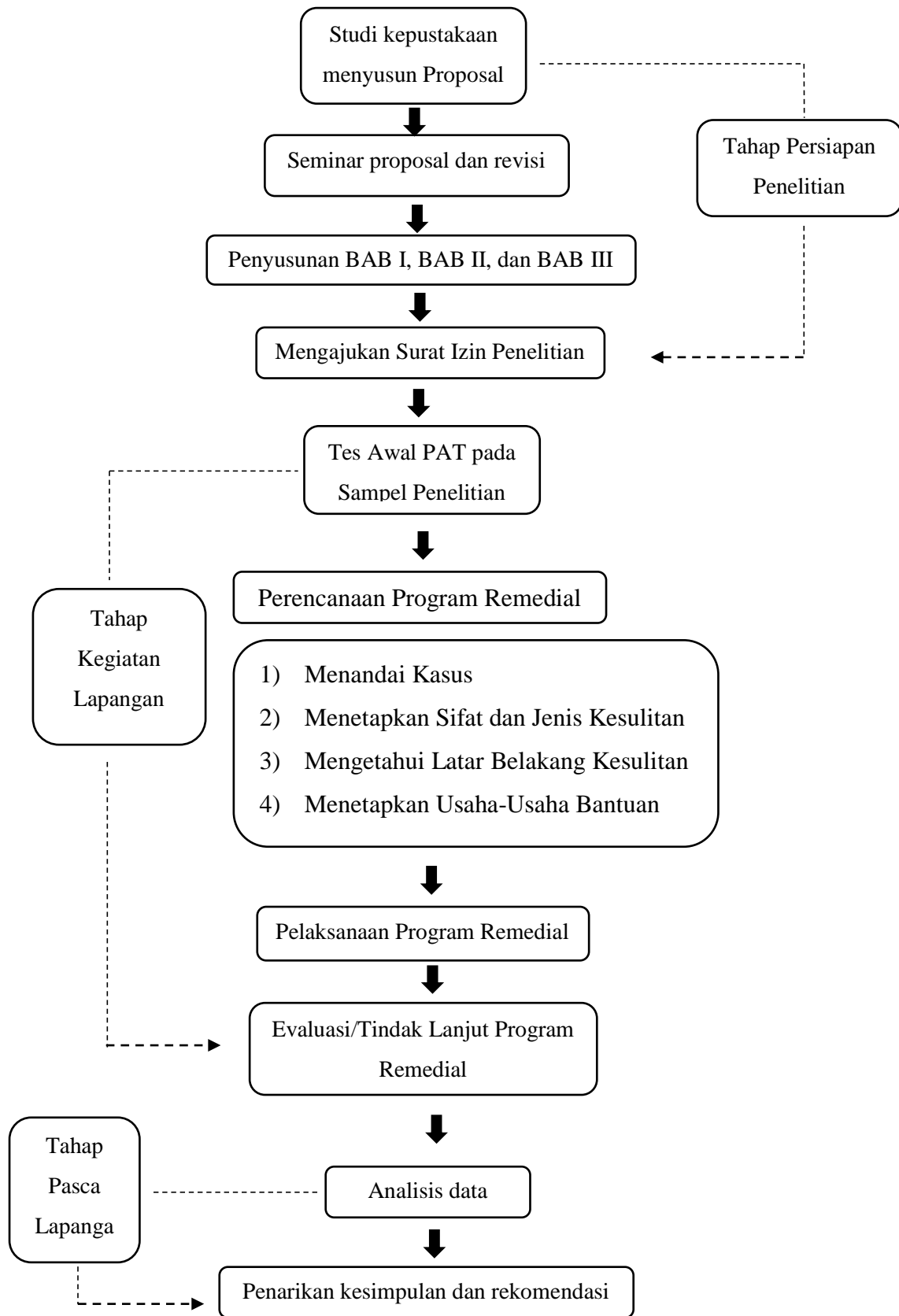
3.7.2. Tahap Kegiatan Lapangan

Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap kegiatan lapangan ini adalah sebagai berikut:

- 1. Tes Awal Penilaian Akhir Tahun (PAT) pada Sampel Penelitian**
- 2. Perencanaan Program Remedial**
 - 1) Menandai Kasus
 - 2) Menetapkan Sifat dan Jenis Kesulitan
 - 3) Mengetahui Latar Belakang Kesulitan
 - 4) Menetapkan Usaha-Usaha Bantuan
- 3. Pelaksanaan Program Remedial**
- 4. Evaluasi/Tindak Lanjut Program Remedial**
 - 1) Tes akhir Penilaian Akhir Tahun (PAT) pada Kelas Eksperimen

3.7.3. Tahap Pasca Lapangan

1. Analisi data.
2. Penarikan kesimpulan dan rekomendasi.



Gambar 3.2 Alur Prosedur Penelitian

Aulia Nurul Insani, 2019

EFEKTIVITAS PROGRAM REMEDIAL TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMA (Studi Eksperimental Kelas X SMA Negeri 1 Banjaran Kabupaten Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.8. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data statistik. Analisis statistik adalah analisis yang bersifat kuantitatif, artinya dalam menganalisis hasil data penelitian menggunakan rumus-rumus tertentu dan disajikan dalam bentuk angka-angka dan dijelaskan dengan uraian-uraian (Sugiyono, 2017, hal. 25).

Analisis statistik terbagi menjadi dua yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif merupakan pengolahan data untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi. Pada statistik deskriptif dapat menghasilkan mean, median, modus, kuartil, tabel, grafik, ataupun diagram (Sujarweni & Endrayanto, 2012, hal. 9).

Selanjutnya analisis statistik inferensial terbagi lagi menjadi dua bagian yaitu statistik parametrik dan statistik nonparametrik. Statistik parametrik digunakan dengan syarat data harus berdistribusi normal (diuji dengan uji normalitas terlebih dahulu). Sedangkan statistik non parametrik digunakan pada kondisi-kondisi penelitian tertentu. Kondisi yang sering dijumpai antara lain data pada sampel tidak terdistribusi normal atau jumlah sampel yang kecil (kurang dari 30).

3.8.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau general (Sugiyono, 2017, hal. 147). Dalam penelitian ini data nilai statistik yang akan diolah dengan pengujian deskriptif yaitu data nilai awal PAT sampel penelitian dengan menggunakan *software IBM SPSS statistic 23*.

3.8.1.1. Penilaian Kemampuan Tes Tulis

Penskoran yang dilakukan pada Penilaian Akhir Tahun (PAT) melalui tes tertulis pilihan ganda dengan cara hitung; jika benar mendapat skor sesuai dengan bobot skor pada masing-masing soal, dan jika salah mendapatkan skor nol (0). Untuk mendapatkan nilai tes tertulis setiap siswa diperoleh dari jumlah skor siswa dibagi jumlah skor ideal dikali 100.

Setelah data terkumpul dan telah diolah dan digambarkan pada diagram/tabel maka akan dijelaskan kembali dengan uraian-uraian yang menjelaskan gambar tersebut sesuai interpretasi dengan menggunakan skala 100, kategorisasinya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.9
Pedoman Kategorisasi Nilai PAT

Nilai	Interpretasi
75-100	Tuntas
0-74	Belum Tuntas

(Sumber: Penelitian, 2019)

3.8.2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial dalam penelitian ini digunakan untuk melakukan uji beda yang di dalamnya terdapat uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas, kemudian untuk menguji hipotesis. Teknik statistik inferensial yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ada dua macam, yaitu: (1) statistik parametrik, dan (2) statistik nonparametrik. Statistik parametrik digunakan untuk menganalisis data yang berbentuk interval dan ratio, dilandasi beberapa persyaratan tertentu, misalnya: data variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Statistik non parametrik digunakan untuk menganalisis data yang berbentuk nominal dan ordinal dan tidak dilandasi persyaratan data harus berdistribusi normal (Sujarweni & Endrayanto, 2012, hal. 104-105). Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

3.8.2.1. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas sampel atau menguji normal tidaknya sampel, tidak lain sebenarnya adalah mengadakan pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Jika peneliti memiliki dua nilai dari variabel yang berbeda, maka pengujian normalitas juga harus dilakukan terhadap variabel tersebut (Arikunto, 2009, hal. 30). Melalui uji normalitas peneliti bisa mengetahui apakah sampel yang diambil mewakili populasi ataukah tidak. Jika data tidak cukup menyebar maka tidak dibenarkan menggunakan statistik parametrik seperti rumus korelasi *product moment*, uji-t, uji F, regresi, dan sebagainya. Namun peneliti harus

menggunakan rumus *Chi-Kuadrat*, *Mann-Whitney*, atau *Wilcoxon test*, *Kendall's tau*, dan sebagainya.

Untuk uji normalitas, peneliti menggunakan Uji *Kolmogorov-Sminov*. Uji *Kolmogorov-Sminov* merupakan bagian dari uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu:

1. Jika nilai Signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal.
2. Jika nilai Signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Adapun pengolahan data dalam perhitungan uji normalitas dengan menggunakan *software* IBM SPSS adalah :

1. Masukkan data nilai awal dan akhir PAT siswa kelas eksperimen pada *data view* dalam program SPSS.
2. Rubah nama data pada variabel view, baris pertama diberi nama Nilai_Awal dan baris kedua diberi nama Nilai_Akhir untuk mempermudah pengolahan data pada langkah berikutnya.
3. Membuat variabel *unstandardized residual* dengan cara klik Analyze → *Regression* → *Linear* → masukkan variabel Nilai_Awal ke kotak *independent* dan variabel Nilai_Akhir ke kotak *dependent* → klik *save* → *unstandardized* pada kolom *residual* → *continue* → oke → *output residual*.
4. Kembali ke *data view*.
5. Menghitung uji normalitas dengan cara klik Analyze → *Nonparametric tests* → *Legacy dialogs* → *1-Sample K-S* → masukkan variabel *unstandardized residual* ke dalam kotak *test variabel list* → klik normal pada kolom *Test distribution* → klik *Oke* → *output* uji normalitas *Kolmogorov-Sminov*.

3.8.2.2. Uji Beda

1. Uji Hipotesis

1) Statistik Parametrik

Jika diketahui data yang diperoleh normal dan homogen, maka pengolahan data dilanjutkan dengan pengujian hipotesis dengan rumus statistik parametrik, bertujuan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya hubungan dua variabel. Uji

statistik untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji-t yaitu *Paired Sample T-Test*.

Paired Sample T-Test adalah pengujian yang digunakan untuk membandingkan selisih dua *mean* dari dua *sample* yang berpasangan dengan asumsi data yang berdistribusi normal. Model uji beda ini digunakan untuk menganalisis model penelitian *pretest posttest* atau sebelum dan sesudah. Uji beda pada penelitian ini digunakan untuk mengevaluasi perlakuan (*treatment*) tertentu pada satu sample yang sama pada dua periode pengamatan yang berbeda (Sujarweni & Endrayanto, 2012, hal. 55).

Menurut Riduwan dan Sunarto (2013, hal. 269), *paired sample t-test* merupakan salah satu metode pengujian yang digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan, ditandai adanya perbedaan rata-rata sebelum dan rata-rata sesudah diberikan perlakuan. Dalam perhitungan uji-t ini peneliti menggunakan bantuan *software* IBM SPSS *statistic* 23. Setelah nilai t_{hitung} diketahui, kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} . Taraf signifikansi yang dipakai adalah 0,05. Maka berlaku ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_o ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_o diterima dan H_a ditolak.

2) Non Parametrik

Jika dalam uji normalitas menghasilkan data tidak berdistribusi dengan normal, maka pengolahan data dilakukan dengan statistik non parametrik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji *Wilcoxon*. Uji *Wilcoxon* bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata data sampel yang saling berpasangan. Data penelitian yang digunakan dalam uji *Wilcoxon* idealnya adalah data berskala ordinal dan interval.

Dalam uji ini, peneliti ingin mengetahui apakah program remedial berpengaruh terhadap hasil tes PAT mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti. Dengan Hipotesis (H_o): “Ada peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti sebelum dan sesudah diberi perlakuan, yang artinya program remedial

Aulia Nurul Insani, 2019

EFEKTIVITAS PROGRAM REMEDIAL TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMA (Studi Eksperimental Kelas X SMA Negeri 1 Banjaran Kabupaten Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti”. Untuk menghitung uji *Wilcoxon* ini, peneliti menggunakan bantuan *software IBM SPSS statistic 23* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Masukkan data nilai awal dan akhir PAT siswa kelas eksperimen pada *data view* dalam program SPSS.
2. Rubah nama data pada variabel view, baris pertama diberi nama Nilai_Awal dan baris kedua diberi nama Nilai_Akhir untuk mempermudah pengolahan data pada langkah berikutnya.
3. Klik Analyze → *Nonparametric tests* → *Legacy dialogs* → 2 Related Samples → masukkan nilai awal ke dalam kotak *test pairs* variabel 1 dan nilai akhir ke dalam kotak *test pairs* variabel 2 → klik *Wilcoxon* pada kolom *Test type* → klik *Oke* → *output* uji *Wilcoxon*.